

**AR4141**  
**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**  
**PERUMAHAN**  
**LAPORAN KEGIATAN**

**LAPANGAN RT 7 DAGO POJOK**

**Pembimbing : Ir. Tri Yuwono, MT**



Oleh :

**Erma Tsania / 15213017**

**Teresa Zefanya / 15213035**

**Lia Veronica Wirjono / 15213083**

**Fadila Imanaranti Santosa / 15213108**

**SEKOLAH ARSITEKTUR, PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN KEBIJAKAN**  
**INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**  
**BANDUNG**

2016

## **I. Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendekatan partisipatif masyarakat, berakar pada visi pembangunan berpusat pada rakyat (*people centered development*). Visi pembangunan ini mengajukan definisi pembangunan sebagai berikut: “Pembangunan adalah suatu proses di mana anggota-anggota suatu masyarakat meningkatkan kapasitas perorangan dan institusional mereka untuk memobilisasi dan mengelola sumberdaya untuk menghasilkan perbaikan-perbaikan yang berkelanjutan dan merata dalam kualitas hidup sesuai dengan aspirasi mereka sendiri.”

Dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah AR 4141 Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan dan Perancangan Perumahan, dirumuskan kegiatan sosialisasi dengan Dago Pojok RT 07/RW 03 Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung sebagai obyeknya.

Dago Pojok dikenal sebagai Kampung Kreatif di Bandung. Dengan konsep *Augemented Reality*, rumah – rumah dan sepanjang jalan Dago Pojok akan dihiasi karya – karya warganya berupa lukisan, patung, mural atau poster yang merepresentasikan identitas lokal sebagai kampung seni Sunda.

Namun, dari 9 RT yang terdapat di RW 03 Dago Pojok, hanya 1 RT yang masih belum memenuhi kualitasnya sebagai Kampung Kreatif, yakni RT 07. Atas dasar pertimbangan kesenjangan inilah pemilihan lokasi RT 07 sebagai obyek pembahasan dilakukan.

Melalui sosialisasi dan diskusi yang akan dilakukan, diharapkan akan dapat mengajak para warga RT 07 untuk berdialog mengenai gagasan Kampung Kreatif hingga kembali berpartisipasi untuk perwujudannya. Gagasan ini akan berorientasi pada perwujudan sebuah tata kampung yang indah dengan estetika yang baik dengan warga RT 07 sebagai penggagas dan panitia sebagai *fasilitator*. Sehingga gagasan yang terlahir akan didasarkan pada kebutuhan yang dirasa memang diperlukan prioritas penyelesaiannya oleh warga RT 07.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa saja potensi lapangan yang ada di Dago Pojok RT 07?
2. Apa saja alternatif solusi untuk mengembangkan potensi yang ada di lapangan?
3. Apa potensi lapangan yang paling menjadi perhatian warga?
4. Bagaimana partisipasi dari masyarakat menanggapi potensi tersebut?

### **1.3 Tujuan Kegiatan**

1. Mengetahui apa saja potensi lapangan yang ada di Dago Pojok RT 07.

2. Merumuskan alternatif solusi untuk mengembangkan potensi yang ada di lapangan.
3. Mengetahui potensi lapangan yang paling menjadi perhatian warga.
4. Mengakomodasi partisipasi dari masyarakat dalam menanggapi potensi tersebut.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Pembahasan dalam laporan ini mencakup potensi yang terdapat di lapangan di Dago Pojok RT 07, alternatif solusi pengembangannya.

#### **1.5 Manfaat Kegiatan**

Manfaat kegiatan ini adalah untuk mengakomodasi partisipasi dari masyarakat Dago Pojok RT 07 dalam menanggapi potensi tersebut, mewadahi penyaluran kreativitas warga dalam meningkatkan estetika dari lapangan publik milik RT 07 sebagai salah satu perwujudan kampung kreatif.

## **II. Hasil Diskusi**

Dari hasil diskusi, diketahui bahwa warga memiliki beberapa keinginan untuk mengembangkan potensi lapangan di antaranya :

1. Kanopi untuk Ibu- ibu berteduh ketika menunggu anaknya di lapangan
2. Pergola bunga sepanjang jalan menuju ke lapangan
3. Tempat duduk untuk Ibu- ibu di dalam lapangan
4. Air terjun mini dari tembok lapangan ke kolam pemancingan di depannya
5. Batu refleksi sekeliling bagian dalam lapangan untuk kesehatan warga RT 07
6. Rumput artifisial untuk di dalam lapangan
7. Lampu taman sepanjang jalan menuju lapangan RT 07
8. Taman sebelah lapangan yang difungsikan sebagai lokasi penempatan nama RT 07
9. Jembatan yang menghubungkan taman ke jalan menuju lapangan di atas kolam pemancingan

### **III. Alternatif Solusi Desain**

### **IV. Solusi Desain Akhir**

Dari beberapa alternatif desain di atas, solusi yang memungkinkan adalah sebagai berikut :



Sebagaimana terlihat pada gambar di atas, pengembangan potensi lapangan yang menjadi prioritas adalah penambahan gerbang bunga di depan pintu masuk ke lapangan dan pemasangan tanaman bunga merambat di pagar lapangan.

Partisipasi dari masyarakat adalah

1. Membeli bibit tanaman bunga merambat.
2. Membuat bak bunga di samping kiri dan kanan pintu masuk ke lapangan.
3. Membeli rangka gerbang berbentuk melengkung untuk dipasang di depan pintu masuk ke lapangan.
4. Menanam bibit bunga di bak bunga samping pintu masuk ke lapangan dan di taman depan pagar lapangan.